UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR MELALUI PEMBELAJARAN AKTIF *JIGSAW LEARNING* PADA MATA PELAJARAN QUR'AN HADIST KELAS I MI MUHAMMADIYAH PABELAN MUNGKID MAGELANG

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :
Rinawati
NIM :12485184

PROGRAM DUAL MODE SYSTEM (DMS)
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rinawati

NIM : 12485184

Program Studi : PGMI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 5 Juni 2014

Yang menyatakan

Yang menyatakan

Rinawati

Rinawati

NIM. 12485184

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberi petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Rinawati

NIM : 12485184

Program Studi : PGMI

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Judul Skripsi : Upaya Peningkatan Hasil Belajar Melalui Pembelajaran Aktif *Jigsaw Learning* Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits Kelas I MI Muhammadiyah Pabelan Mungkid Magelang.

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera diujikan / dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 5 Juni 2014

Pembimbing

Dr. H. Sumedi, M.Ag.
NIP. 19610217 1998031001

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-07/R0

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/ 0091 /2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR MELALUI PEMBELAJARAN AKTIF JIGSAW LEARNING PADA MATA PELAJARAN QUR'AN HADIST KELAS I MI MUHAMMADIYAH PABELAN MUNGKID MAGELANG

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Rinawati

NIM : 12485184

Telah dimunaqosyahkan pada: Hari Sabtu, 21 Juni 2014

Nilai Munaqasyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

Dr. Samedi, M.Ag
NIP. 19610217 199803 1 001

Penguji I

Dra. Hj. Sri Sumarni, M.Pd
NIP. 19630705 199303 2 001

Penguji II

Dr. Aninditya SN, M.Pd
NIP. 19860505 200912 2 006

Yogyakarta, 15 JUL 2014
Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

.....Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat

(QS. Al Mujadilah : 11)[1]

[1] Al-Qur'an dan terjemahannya, (Jakarta : Departemen Agama, 1990), hal. 490

PERSEMBAHAN

Dengan segenap rasa syukur dan kerendahan hati, skripsi ini saya persembahkan kepada :

Almamaterku Program Studi PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

ABSTRAK

Rinawati, “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Melalui Pembelajaran Aktif *Jigsaw Learning*Pada Mata Pelajaran Qur’an Hadits Kelas I MI Muhammadiyah Pabelan”. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana penerapan metode Pembelajaran Aktif *Jigsaw Learning* pada mata pelajaran Qur’an Hadits serta mengetahui adakah perbedaan yang signifikan antara hasil belajar Qur’an Hadits siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode Pembelajaran Aktif *Jigsaw Learning.*

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas *(Classroom Action Research)* yang dilakukan di MI Muhammadiyah Pabelan Tahun Pelajaran 2013/2014. Waktu penelitian ini adalah Februari sampai April 2014. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas I MI Muhammadiyah Pabelan yang berjumlah 28 siswa. Metode pengumpulan data berupa observasi dan tes. Analisis data menggunakan analisis deskriptif yang terdiri dari tahapan : pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar Qur’an Hadits di MI Muhammadiyah Pabelan sebelum menggunakan metode Pembelajaran Aktif *Jigsaw Learning* masih rendah yaitu nilai rata-rata siswa sebelum tindakan adalah 60,8 kemudian pada siklus I meningkat menjadi 62,28 pada siklus II menjadi 70,00 dan siklus III menjadi 76,07. Sedangkan ketuntasan belajar siswa sebelum tindakan adalah hanya 43% atau 12 siswa, kemudian pada siklus I meningkat menjadi 50% atau 14 siswa, dan pada siklus II menjadi 75% atau 21 siswa dan pada siklus III menjadi 85,71% atau 24 siswa. Hasil tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar Qur’an Hadits siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode Pembelajaran Aktif *Jigsaw Learning* pada siswa kelas I MI Muhammadiyah Pabelan. Hal ini berarti metode Pembelajaran Aktif *Jigsaw Learning* terbukti efektif untuk meningkatkan hasil belajar Qur’an Hadits siswa kelas I MI Muhammadiyah Pabelan.

Kata Kunci : Hasil Belajar Qur’an Hadits Siswa, Metode Pembelajaran Aktif *Jigsaw Learning*

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah memberi taufik, hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW juga keluarganya serta bagi para pengikutnya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya berbagai hambatan dan kesulitan banyak dihadapi oleh penulis. Untuk mengatasi kesulitan tersebut tentunya penulis tidak dapat menyelesaikan sendiri tanpa bantuan dari pihak lain. Atas bantuan yang diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Drs. H. Jamroh Latief, M.Si., dan Dr. Imam Machali, M.Pd., selaku ketua dan sekretaris pengelola program Peningkatan Kualifikasi S1 Guru MI dan PAI melalui *Dual Mode System* pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. H. Sumedi, M.Ag., selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberi petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
4. Ahmad Haqiqi, S.Pd.I., selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pabelan Mungkid Magelang, yang telah memberikan ijin

untuk mengadakan penelitian di MI Muhammadiyah Pabelan Mungkid Magelang.

5. Siswa-siswi kelas I MIM Pabelan atas ketersediaannya menjadi responden dalam pengambilan data penelitian ini serta Bapak dan Ibu guru MIM Pabelan atas bantuan yang diberikan.
6. Kepada ibuku, suamiku dan anak-anakku, terima kasih atas perhatian, doa, motivasi dan kasih sayang dengan penuh ketulusan.
7. Segenap Dosen dan Karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas didikan, perhatian, pelayanan, serta sikap ramah dan bersahabat yang telah diberikan.
8. Teman-teman program Peningkatan Kualifikasi S1 Guru MI dan PAI melalui *Dual Mode System* pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu.

Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini belum atau masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 5 Juni 2014

Penyusun

Rinawati

NIM.12485184

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL..... i
SURAT PERNYATAAN..... ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING..... iii
HALAMAN PENGESAHAN..... iv
HALAMAN MOTTO..... v
HALAMAN PERSEMBAHAN..... vi
HALAMAN ABSTRAK..... vii
KATA PENGANTAR..... viii
DAFTAR ISI..... x
DAFTAR TABEL..... xii
DAFTAR BAGAN..... xiii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah..... 1
B. Rumusan Masalah..... 3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian..... 4
D. Kajian Pustaka..... 5
E. Landasan Teori..... 7
F. Hipotesis..... 21
G. IndikatorKeberhasilan…….. 22
H. Metode Penelitian..... 22
I. Sistematika Pembahasan..... 28

BAB II. GAMBARAN UMUM MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH PABELAN MUNGKID MAGELANG

A. Letak Geografis..... 29
B. Sejarah Singkat MI Muhammadiyah Pabelan..... 30
C. Tujuan dan Visi Misi Sekolah..... 31
D. Struktur Organisasi MI Muhammadiyah Pabelan..... 33
E. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan..... 33
F. Keadaan Sarana dan Prasarana..... 35

BAB III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Keadaan Pra Tindakan..... 40
B. Penerapan Metode Pembelajaran Aktif *Jigsaw Learning* dalam Pembelajaran Qur'an Hadits Kelas I MI Muhammadiyah Pabelan Mungkid Magelang..... 45
C. Pembahasan..... 66

BAB IV. PENUTUP

A. Kesimpulan..... 70
B. Saran..... 71
C. Penutup..... 72

DAFTAR PUSTAKA..... 73

DAFTAR LAMPIRAN..... 75

DAFTAR TABEL

TABEL 1 Hasil Penelitian Pra Tindakan..... 41

TABEL 2 Kategori Hasil Tes Sebelum Tindakan..... 43

TABEL 3 Hasil Observasi Siswa Pada Proses Pembelajaran Qur'an Hadits Sebelum Tindakan..... 44

TABEL 4 Hasil Tes Qur'an Hadits Pada Siklus I..... 48

TABEL 5 Kategori Hasil Tes Siklus I..... 50

TABEL 6 Hasil Observasi Siswa Pada Proses Pembelajaran Qur'an Hadits Siklus I..... 51

TABEL 7 Hasil Tes Qur'an Hadits Siklus II..... 55

TABEL 8 Kategori Hasil Tes Siklus II..... 56

TABEL 9 Hasil Observasi Siswa Pada Proses Pembelajaran Qur'an Hadits Siklus II..... 58

TABEL 10 Hasil Tes Qur'an Hadits Siklus III..... 61

TABEL 11 Kategori Hasil Tes Siklus III..... 63

TABEL 12 Hasil Observasi Siswa Pada Proses Pembelajaran Qur'an Hadits Siklus III..... 64

TABEL 13 Deskripsi Hasil Penelitian..... 67

TABEL 14 Data Peningkatan Keaktifan Siswa..... 67

DAFTAR BAGAN

BAGAN 1. Grafik Kategori Hasil Tes Sebelum Tindakan..... 43

BAGAN 2. Grafik Kategori Hasil Tes Siklus I..... 51

BAGAN 3. Grafik Kategori Hasil Tes Siklus II..... 57

BAGAN 4. Grafik Kategori Hasil Tes Siklus III..... 64

BAGAN 5. Grafik Data Peningkatan Siswa..... 68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah merupakan salah satu aspek yang penting dalam kehidupan masyarakat karena dengan adanya pendidikan maka akan tercipta insan yang cerdas, berkualitas dan maju yang akan dapat melangsungkan nasib suatu bangsa. Dalam pendidikan agama Islam, sangatlah penting dalam mencetak insan yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Oleh karena itu, keberadaan pelajaran pendidikan agama Islam tidak boleh berada dibawah pendidikan umum. Sedangkan untuk memperoleh hasil yang baik maka diperlukan strategi dan proses yang baik pula dalam pembelajaran.

MI Muhammadiyah Pabelan adalah sebuah lembaga pendidikan yang bernaung dibawah sebuah yayasan organisasi Muhammadiyah dan berpayung dibawah Kementrian Agama. Dimana didalam Kementrian Agama menerapkan Kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) yang memuat mata pelajaran umum dan mata pelajaran agama. Untuk mata pelajaran agama mencakup 4 mata pelajaran yaitu Qur'an Hadist, Aqidah Akhlaq, Fikih dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

MI Muhammadiyah Pabelan mengupayakan agar setiap siswanya mencapai standard minimal pada setiap mata pelajaran, baik itu mata pelajaran umum ataupun agama. Namun selama ini, proses pembelajaran belum berjalan secara maksimal dan hasilnya belum memuaskan, terutama pada mata pelajaran Qur,an Hadist. Hal ini disebabkan karena sebagian siswa

di kelas I merasa kesulitan didalam membaca huruf hijaiyah, sehingga siswa belum termotivasi untuk mengikuti pelajaran. Siswa hanya terbiasa menghafal ayat atau hadist tanpa mengerti tata cara membacanya karena sudah menjadi kebiasaan sejak masih duduk di bangku TK. Maka, sebagian siswa merasa bosan, malas dan jenuh serta kurang memberikan respon positif terhadap mata pelajaran ini.[1]

Selama ini kegiatan pembelajaran Qur'an Hadist di kelas I MI Muhammadiyah Pabelan belum menggunakan strategi yang menarik minat belajar siswa. Pembelajaran yang monoton dan masih berpusat kepada guru sehingga kelas diwarnai oleh ceramah guru dan siswa hanya pasif mendengarkan bahkan sebagian yang lain asyik bermain sendiri dan ramai.

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat diketahui bahwa faktor penyebab kurang maksimalnya hasil belajar Qur'an Hadist kelas I MI Muhammadiyah Pabelan adalah kurangnya motivasi belajar siswa dan penggunaan metode yang kurang bervariasi dalam kegiatan belajar mengajar. Untuk itu perlu adanya motivasi belajar yang diberikan kepada siswa oleh seorang guru dengan cara memperbaiki cara mengajar dengan menggunakan metode yang lebih menarik dan menyenangkan. Maka penulis menawarkan sebuah pembelajaran aktif menyenangkan yang selama ini belum diterapkan di MI Muhammadiyah Pabelan. Diharapkan siswa dapat berperan aktif yaitu belajar sambil bermain sehingga siswa tidak merasa bosan dan dapat meningkatkan mutu pembelajaran. Metode yang dimaksud adalah *Jigsaw*

[1] Hasil observasi di kelas I, pada tanggal 5 Februari 2014 pukul 08.35-09.00

Learning. Metode pembelajaran aktif menyenangkan *Jigsaw Learning* adalah merupakan sebuah teknik yang dipakai secara luas yang memiliki kesamaan dengan teknik "pertukaran dari kelompok ke kelompok" dengan suatu perbedaan penting yaitu setiap peserta didik mengajarkan sesuatu[2]. Metode ini dipilih dengan pertimbangan agar siswa dapat memahami suatu materi pelajaran secara langsung, membimbing siswa agar mandiri dan bekerja keras agar dapat memahami materi secara keseluruhan. Selain itu, juga membimbing siswa agar mampu berinteraksi dan berkomunikasi dengan teman sejawat di kelas serta aktif dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis mencoba mengadakan penelitian dengan judul "UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR MELALUI PEMBELAJARAN AKTIF *JIGSAW LEARNING* PADA MATA PELAJARAN QUR'AN HADIST KELAS I DI MI MUHAMMADIYAH PABELAN MUNGKID MAGELANG".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah hasil belajar Qur'an Hadist sebelum menggunakan metode Pembelajaran Aktif *Jigsaw Learning* di kelas I MI Muhammadiyah Pabelan?

[2] Hamruni, *Strategi Dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*, (Yogyakarta : Investidaya, 2012), hal. 284

2. Bagaimanakah penerapan metode Pembelajaran Aktif *Jigsaw Learning* dalam meningkatkan hasil belajar Qur'an Hadist di kelas I MI Muhammadiyah Pabelan?
3. Bagaimanakah hasil belajar Qur'an Hadits setelah diterapkan metode Pembelajaran Aktif *Jigsaw Learning* di kelas I MI Muhammadiyah Pabelan ?
4. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar Qur'an Hadits antara sebelum dan sesudah diterapkan metode Pembelajaran Aktif *Jigsaw Learning* di kelas I MI Muhammadiyah Pabelan?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Tujuan dari penelitian ini adalah :

   a. Untuk mengetahui hasil belajar Qur'an Hadits sebelum menggunakan metode Pembelajaran Aktif *Jigsaw Learning* di kelas I MI Muhammadiyah Pabelan.
   b. Untuk menggambarkan penerapan metode pembelajaran aktif *Jigsaw Learning* dalam meningkatkan hasil belajar Qur'an Hadist di kelas I MI Muhammadiyah Pabelan.
   c. Untuk mengetahui hasil belajar Qur'an Hadist setelah menggunakan metode pembelajaran aktif *Jigsaw Learning* di kelas I MI Muhammadiyah Pabelan.

d. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Qur'an Hadits antara sebelum dan sesudah diterapkan metode Pembelajaran Aktif *Jigsaw Learning* di kelas I MI Muhammadiyah Pabelan.

2. Kegunaan Penelitian

1) Secara Teoritis

a. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan metode pembelajaran aktif *Jigsaw Learning* dalam meningkatkan hasil belajar.

b. Dari hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang hasil belajar.

2) Secara Praktis

a. Dari hasil penelitian ini diharapkan siswa akan lebih termotivasi dalam belajar sehingga hasil belajarnya meningkat.

b. Dari hasil penelitian ini diharapkan guru dapat memperoleh alternatif dalam menggunakan metode pembelajaran.

D. Kajian Pustaka

Ada beberapa penelitian yang relevan yang telah dilakukan oleh beberapa penulis. Diantara beberapa penelitian tersebut memiliki persamaan dan pebedaan. Penelitian tersebut diantaranya :

Pertama, penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar Qur'an Hadist siswa antara sebelum dan sesudah menggunakan

pembelajaran aktif *true or false*. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar Qur'an Hadist siswa antara sebelum dan sesudah menggunakan metode tersebut. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya keaktifan siswa sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar Qur'an Hadist.[3]

Kedua, penelitian yang bertujuan untuk mengetahui prestasi belajar Qur'an Hadits siswa dengan menggunakan media *puzzle*. Berdasarkan penelitian tersebut dengan menggunakan media *puzzle* dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas IV di MIN Melikan Rongkop. Hal ini, dapat dibuktikan dengan meningkatnya nilai siswa dari sebelum dilakukan tindakan kemudian meningkat ke siklus I dan siklus II. Selain itu, dengan penggunaan media tersebut siswa menjadi sangat tertarik, dan terkesan sehingga siswa sangat aktif dan mudah memahami materi yang disampaikan guru.[4]

Ketiga, penelitian yang bertujuan untuk mengetahui cara meningkatkan hasil belajar Qur'an Hadits dengan menggunakan Metode NHT *(Numbered Head Together)* pada siswa kelas V MI Nurul Huda Manyarejo. Berdasarkan penelitian tersebut, maka penggunaan metode NHT *(Numbered Head Together)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa

---

[3] Siti Nadziroh, *Efektifitas Metode Pembelajaran Aktif True Or False Dalam Peningkatan Hasil Belajar Quran Hadist Siswa di MI Muhammadiyah Pabelan* (Magelang : UMM, 2011)

[4] Ana Roisah, *Peningkatan Prestasi Belajar Qur'an Hadits Melalui Media Puzzle Pada Peserta Didik kelas IV MIN Melikan Rongkop semester Genap Tahun 2012/2013* (Yogyakarta : UIN SUKA, 2013)

di MI Nurul Huda Manyarejo. Hal ini, dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai dari sebelum tindakan kemudian pada siklus I dan siklus II.[5]

Adapun penelitian yang digunakan oleh penulis memiliki kesamaan yaitu upaya meningkatkan hasil belajar Qur'an Hadist siswa MI Muhammadiyah Pabelan. Perbedaan terdapat pada subyek yang diteliti dan penggunaan metode yang digunakan. Penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode pembelajaran aktif *Jigsaw Learning* dan subjek penelitian adalah siswa kelas I MI Muhammadiyah Pabelan. Selain itu, penulis menawarkan metode Pembelajaran Aktif *Jigsaw Learning* dikarenakan pada siswa kelas I MI Muhammadiyah Pabelan memiliki pengetahuan awal yang tidak sama sehingga diharapkan kerjasama saling membantu antar siswa yang lebih pandai membantu guru mengajarkan kepada siswa yang belum menguasai materi, sehingga dapat mengoptimalkan kemampuan siswa dan mempersingkat waktu.

E. Landasan Teori

1. Metode Pembelajaran Aktif

a. Pengertian Metode Pembelajaran Aktif

Secara harfiah "methodik" berasal dari kata metode (method).[6] Dalam pemakaian yang umum, metode diartikan

[5] Nurhayati, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Qur'an Hadits Siswa Kelas V Melalui Metode NHT (Numbered Head Together) MI Nurul Huda Manyarejo Plupuh Sragen* (Yogyakarta : UIN SUKA, 2011)

sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu.[7] Dalam kaitannya dalam pembelajaran, metode didefinisikan sebagai cara-cara menyajikan bahan pelajaran pada peserta didik untuk tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.

Pembelajaran Aktif adalah pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif membangun sendiri konsep dan makna melalui berbagai kegiatan.[8] Pembelajaran aktif ini siswa yang harus dituntut aktif bukan guru yang aktif, guru harus kreatif dalam mengelola dan menyiapkan media pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran sehingga akan didapat suatu pengalaman belajar yang aktif.

b. Karakteristik pembelajaran Aktif

Menurut Bonwell (1995) pembelajaran aktif memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut :

1) Penekanan proses pembelajaran bukan pada penyampaian informasi oleh pengajar melainkan pada pengembangan ketrampilan pemikiran analitis dan kritis terhadap topik atau permasalahan yang dibahas.

---

[6] Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam,* (Jakarta : Bumi Aksara, 2001) hal, 1

[7] Hamruni*, Stategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan,* (Yogyakarta : Investidaya, 2012), hal. 6

[8] Buurrhhaann.Blogspot.Com, Kamis, 06/02/2014 pukul 21.15

2) Siswa tidak hanya mendengarkan pelajaran secara pasif tetapi mengerjakan sesuatu yang berkaitan dengan materi pelajaran.

3) Penekanan pada eksplorasi nilai-nilai dan sikap-sikap berkenaan dengan materi pelajaran.

4) Siswa lebih banyak dituntut untuk berpikir kritis, menganalisa dan melakukan evaluasi.

5) Umpan balik yang lebih cepat akan terjadi pada proses pembelajaran.

c. Jenis-jenis pembelajaran aktif

Ada beberapa pertimbangan mengapa digunakan pembelajaran aktif, antara lain :[9]

1) Untuk mendapatkan hasil yang maksimum.

Ketika pembelajaran yang diterapkan di dalam kelas itu menarik, maka siswa akan merasa termotivasi untuk selalu mengikutinya. Dan ketika siswa selalu mengikuti pembelajaran tersebut dengan senang maka siswa akan mudah dalam memehami materi pembelajaran. Dan ketika siswa mudah dalam memahami materi pembelajaran secara berkala maka dalam waktu tertentuhasil belajar siswa akan meningkat.

2) Cara belajar yang berbeda

[9] Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta : CTSD 2007), hal. Xviii-xix

Sebuah realita bahwa peserta didik memiliki cara belajar yang berbeda. Cara ini sering dinamakan gaya belajar atau *learning style.* Ada yang senang membaca, ada yang senang berdiskusi dan ada juga yang praktek langsung. Untuk itu sebisa mungkin suasana belajar yang menyenangkan harus bisa diciptakan.

3) Akan sangat membantu bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.

Hal ini disebakan, guru sudah bukan lagi sebagai sentral tetapi sebagai fasilitator bagi siswa dalam pembelajaran sehingga tidak akan menguras tenaga begitu banyak.

d. Metode Pembelajaran Aktif *Jigsaw Learning*

Jigsaw Learning merupakan sebuah teknik dipakai secara luas yang memmililki kesamaan dengan teknik "pertukaran dari kelompok ke kelompok" (Group-to-Group-Exchange) dengan suatu perbedaan penting yaitu setiap peserta didik mengajarkan sesuatu[10]. Ini adalah alternatif menarik, ketika ada materi yang dipelajari dapat disingkat. Setiap peserta didik mempelajari sesuatu yang dikombinasikan dengan materi yang telah dipelajari oleh peserta didik lain, yaitu membuat sebuah kumpulan pengetahuan yang saling terkait.

[10] Hamruni, *Srategi pembelajaran.....*, hal. 284-285

1) Prosedur Pelaksanaan

a. Pilih materi belajar yang dapat dipisah menjadi bagian-bagian, sehingga bagian tersebut dapat disingkat seperti sebuah kalimat atau beberapa halaman.

b. Hitung jumlah bagian belajar dan jumlah peserta didik.

Setiap kelompok diberi tugas untuk membaca, mendiskusikan, dan mempelajari materi yang ditugaskan kepada mereka.

c. Setelah selesai, bentuk kelompok *"Jigsaw Learning"*.

Setiap kelompok ada seorang wakil dari masing-masing kelompok dalam kelas kemudian perwakilan kelompok tersebut mempresentasikan di depan kelompok masing-masing yang baru terbentuk sehingga semua materi tersebut tersampaikan di dalam kelas.

2. Hasil Belajar Qur'an Hadist

a. Hasil belajar

Belajar merupakan suatu proses perubahan perilaku siswa. Perubahan-perubahan yang muncul tidak hanya dari satu aspek, yaitu hasil tes akhir siswa melainkan perubahan-perubahan dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan kelakuan.[11]

[11] Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2005), hal. 27-28

Secara garis besar tipe hasil belajar terbagi menjadi tiga ranah yaitu:[12]

1) Ranah Kognitif

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yakni pengetahuan hafalan, pemahaman, penerapan, analisis, sintetis dan evaluasi.

2) Ranah Afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai yang terdiri dari lima aspek yaitu penerimaan rangsangan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi.

3) Ranah Psikomotor

Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar ketrampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek yakni gerakan refleks, ketrampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, kemampuan di bidang fisik, gerakan-gerakan ketrampilan kompleks dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang tela dilakukan berulang-ulang, serta akan tersimpan dalam

[12] Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar,* (Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2005), hal, 49-55

jangka waktu yang lama bahkan tidak akan hilang, karena hasil belajar akan turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik sehingga akan merubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik. Sedangkan hasil belajar yang dicapai peserta didik merupakan hasil interaksi antara faktor internal dan eksternal.[13]

b. Pembelajaran Qur'an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah (MI)

1) Pengertian mata pelajaran Qur'an Hadist.

Al Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang berisi firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan perantara malaikat Jibril untuk dibaca, dipahami, dan diamalkan sebagai petunjuk atau pedoman hidup bagi umat manusia.[14]

Hadits adalah sabda, perbuatan, takrir (ketetapan) Nabi Muhammad SAW yang diriwayatkan atau diceritakan oleh sahabat untuk menjelaskan dan menentukan hukum Islam.[15]

Mata pelajaran Qur'an Hadist di MI adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang menekankan

---

[13] Abu Ahmadi dan Supriyono Widodo, *Psikologi belajar,* (Jakarta : Rineka Cipta, 1991), hal. 130

[14] Dikutip dari KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, (Jakarta :), hal. 33

[15] *Ibid,* hal. 381

pada kemampuan membaca dan menulis Al Qur'an dan Hadist dengan benar, serta hafalan terhadap surat-surat pendek dalam Al Qur'an, pengenalan arti atau makna secara sederhana dari surat-surat pendek tersebut, dan hadist-hadist tentang akhlaq terpuji untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan.[16]

2) Tujuan Pembelajaran Qur'an Hadist

Mata pelajaran Al Qur'an Hadist di MI bertujuan untuk:[17]

a) Memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik dalam membaca, menulis, membiasakan, dan menggemari membaca Al Qur'an dan Hadits.
b) Memberikan pengertian, pemahaman, penghayatan isi kandungan ayat-ayat Al Qur'an Hadits melalui keteladanan dan pembiasaan.
c) Membina dan membimbing perilaku peserta didik dengan berpedoman pada isi kandungan ayat Al Qur'an dan Hadits.

3) Ruang Lingkup Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits di MI[18]

a) Pengetahuan dasar membaca dan menulis Al Qur'an yang benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

---

[16] Dikutip dari KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan), Departemen Agama RI, (Jakarta :2008), hal. 16

[17] *Ibid*., hal. 17

[18] *Ibid*, hal. 18

b) Hafalan surat-surat pendek dalam Al Qur'an, dan pemahaman sederhana tentang arti dan makna kandungannya serta pengamalannya melalui keteladanan dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari.

c) Pemahaman dan pengamalan melalui keteladanan dan pembiasaan mengenai hadits-hadits yang berkaitan dengan kebersihan, niat, menghormati orang tua, persaudaraan, silaturahim, taqwa, menyayangi anak yatim, sholat berjama'ah, ciri-ciri orang munafik dan amal sholeh.

4) Standar Kompetensi Lulusan

a) Membaca, menghafal, menulis, memahami surat-surat pendek dalam Al Qur'an surat Al Fatihah, An nas sampai Ad Dhuha.

b) Menghafal, memahami arti, dan mengamalkan hadits-hadits pilihan tentang akhlaq dan amal sholeh.

5) Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar mata pelajaran Qur'an Hadits kelas I[19]:

[19] *Ibid*, hal. 20

Tabel I. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Kelas I semester I*

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Menghafal surah-surah pendek secara fasih dan benar.	1.1 Melafalkan Surah Al-Fatihah secara benar dan fasih 1.2 Menghafalkan Surah Al-Fatihah secara benar dan fasih 1.3 Melafalkan Surah An-Nas secara benar dan fasih 1.4 Menghafalkan Surah An-Nas secara benar dan fasih 1.5 Melafalkan Surah Al-Falaq secara benar dan fasih 1.6 Menghafalkan Surah Al-Falaq secara benar dan fasih 1.7 Melafalkan Surah Al-Ikhlas secara benar dan fasih 1.8 Menghafalkan Surah Al-Ikhlas secara benar dan fasih 1.9 Melafalkan Surah Al-Lahab secara fasih dan benar 1.10 Menghafalkan Surah Al-Lahab secara fasih dan benar

Tabel 2. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Kelas I semester II*

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Memahami huruf huruf hijaiyah dan tanda bacanya	2.1 mengidentifikasi huruf huruf hijaiyah dan tanda bacanya 2.2 Membaca huruf huruf hijaiyah sesuai makhrajnya
Menghafal surah surah pendek	2.3 Melafalkan Surah Al-Kautsar secara benar dan fasih 2.4 Menghafalkan Surah Al-Kautsar secara benar dan fasih 2.5 Melafalkan Surah Quraisy secara benar dan fasih 2.6 Menghafalkan Surah Quraisy secara benar dan fasih
Memahami hadits tentang kebersihan secara benar dan fasih	2.7 Melafalkan hadits tentang kebersihan secara benar dan fasih

	2.8 Menghafalkan hadits tentang kebersihan secara benar dan fasih 2.9 Menunjukkan perilaku bersih di lingkungan

3. Penerapan Metode Pembelajaran Aktif *Jigsaw Learning* dalam pembelajaran Qur'an Hadits

a.* Pengertian Pembelajaran Aktif *Jigsaw Learning

Pembelajaran Aktif Jigsaw Learning dikembangkan oleh Elliot Aronson dan kawan-kawannya dari Universitas Texas (1978) dan kemudian diadaptasi oleh Slavin dan kawan-kawannya. Dalam teknik ini, kelas dibagi menjadi beberapa kelompok yang anggotanya terdiri dari beberapa orang dengan karakteristik yang heterogen. Bahan akademik yang disajikan kepada siswa dalam benuk teks dan setiap siswa bertanggung jawab untuk mempelajari suatu bagian dari bahan akademik tersebut. Anggota dari berbagai kelompok yang berbeda memiliki tanggung jawab untuk mempelajari suatu bagian akademik yang sama dan selanjutnya berkumpul untuk saling membantu mengkaji bagian bahan tersebut. Kumpulan siswa tersebut dinamakan kelompok ahli. Selanjutnya,

siswa yang berada dalam kelompok ahli kembali ke kelompok asal dan mengajarkan kepada teman satu kelompok.[20]

b. Tujuan Pembelajaran Aktif *Jigsaw Learning*

Penerapan metode pembelajaran Aktif *Jigsaw Learning* bertujuan untuk membangun rasa tanggung jawab siswa secaara individual maupun kelompok dan mengharuskan siswa aktif dalam proses pembelajaran, sehingga berdampak pada peningktan hasil belajar.

c. Langkah-langkah Pembelajaran Aktif *Jigsaw Learning*

Adapun langkah-langkah pembelajaran Aktif *Jigsaw Learning* adalah :[21]

1. Kelompok Cooperarive (awal)
   a) Siswa dibagi dalam kelompk kecil 3- 6 siswa
   b) Bagikan wacana yang sesuai dengan materi yang diajarkan.
   c) Masing-masing siswa dalam kelompok mendapatkan wacana atau tugas yang berbeda-beda dan memahami informasi yang ada di dalamnya.
2. Kelompok Ahli

[20] Robert E Slavin, *Cooperative Learning Teori Riset dan Praktik* (Bandung : Nusa Media,2008) hal, 14

[21] Kusnandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2007), hal, 365

a) Kumpulkan masing-masing siswa yang memiliki wacana atau tugas yang sama dalam satu kelompok sehingga jumlah kelompok ahli sesuai dengan waacana atau tugas yang telah dipersiapkan oleh guru.
b) Dalam kelompok ahli ini ditugaskan agar siswa belajar bersama untuk menjadi ahli sesuai dengan wacana atau tugas yang menjadi tanggung jawabnya.
c) Tugaskan bagi semua anggota kelompok ahli untuk memahami dan dapat menyampaikan informasi tentang hasil dari wacana atau tugas yang telah dipahami kepada kelompok kooperatif (awal).
d) Apabila tugas telah selesai dikerjakan dalam kelompok ahli masing-masing siswa kembali kelompok awal.
e) Beri kesempatan secara bergiliran masing-masing siswa untuk menyampaikan hasil dari tugas di kelompok ahli.
f) Apabila kelompok sudah menyampaikan tugasnya, secara keseluruhan masing-masing kelompok melaporkan hasilnya dan guru memberi klarifikasi.

d. Pengaruh Metode Pembelajaran Aktif *Jigsaw Learning* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Qur'an Hadits

Metode pembelajaran aktif *Jigsaw Learning* dapat diterapkan kepada siswa untuk membangkitkan minat belajar siswa. Metode pembelajaran aktif Jigsaw Learning dapat

diterapkan kepada siswa untuk membangkitkan minat belajar siswa terhadap pembelajararan Quran Hadits, memghilangkan kebosanan, karena pembelajaran aktif *Jigsaw Learning* menuntut keaktifan siswa untuk bekerja sama dengan teman di kelas serta menciptakan suasana menyenangkan. Siswa akan merasa menjadi seorang individu yang penting dalam pembelajaran, karena setiap siswa mempunyai tanggung jawab untuk menyampaikan materi yang telah diperoleh kepada rekan satu kelas. Selain itu, pembelajaran aktif *Jigsaw Learning* dirasa efektif jika diterapkan dalam pembelajaran Qur'an Hadits karena sebagian besar materinya adalah menghafal surah-surah pendek, menghafal arti-arti sebuah kata dalam surah-surah pendek atau hadits pilihan serta mengidentifikasi tanda baca.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan metode pembelajaran aktif *Jigsaw Learning* secara tepat dalam pembelajaran Qur'an Hadits dapat meningkatkan hasil belajarnya. Selain itu juga dapat menghilangkan kebosanan siswa dibanding dengan cara konvensional, serta mampu mengaktifkan siswa dan menciptakan suasana yang menyenangkan.

F. Hipotesis

Berdasarkan landasan teori yang telah dipaparkan diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah : dengan menggunakan

metode pembelajaran aktif *Jigsaw Learning* dapat meningkatkan hasil belajar Qur'an Hadits siswa kelas I MI Muhammadiyah Pabelan.

G. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dari penelitian ini adalah minimal 85% atau 24 siswa telah mencapai KKM yang ditentukan. Adapun nilai KKM untuk mata pelajaran Qur'an Hadits adalah 65.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

   Penelitian mengenai Upaya Peningkatan Hasil Belajar Melalui Pembelajaran Aktif *Jigsaw Learning* pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits Kelas I di MI Muhammadiyah Pabelan merupakan penelitian tindakan kelas *(Classroom Action Research).* Penelitian tindakan kelas merupakan sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran di kelas sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

2. Pendekatan Penelitian

   Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah pendekatan psikologis, karena pada dasarnya data yang terkumpul dianalisis berdasarkan pandangan psikologis terhadap proses pembelajaran. Dan pada saat pembelajaran tersebut merupakan situasi kondisi psikologis, dimana banyak ditemukan aspek psikologis ketika pembelajaran berlangsung.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas I MI Muhammadiyah Pabelan Mungkid Magelang yang berjumlah 28 siswa yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Sedangkan objek penelitian ini adalah keseluruhan proses dan hasil pembelajaran Qur'an Hadits kelas I MI Muhammadiyah Pabelan.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah :

a. Observasi

Observasi ialah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati secara langsung. Cara atau metode tersebut dapat juga dilakukan dengan menggunakan teknik dan alat-alat khusus seperti blangko, *checklist* atau daftar isian yang telah dipersiapkan sebelumnya.[22] Dengan kata lain lembar ini berisi tentang catatan yang mendeskripsikan keterlaksanaan metode pembelajaran aktif *Jigsaw Learning*. Dalam hal ini peneliti menggunakan alat observasi berupa lembar observasi atau *check list*, yang didalamnya berisi tentang nama-nama subjek dan faktor-faktor yang akan diteliti. Hasil observasi tersebut kemudian diolah menjadi bentuk prosentase dalam tabel dan diuraikan dalam bentuk deskriptif.

[22] M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 149

b. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).[23] Untuk menjaga agar wawancara terarah pada sasaran maka peneliti menggunakan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Wawancara tersebut berupa pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan aktifitas dan proses penerapan pembelajaran aktif *Jigsaw Learning* pada mata pelajaran Qur'an Hadits di kelas I MI Muhammadiyah Pabelan.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.[24] Menurut FID (*Federation International Documentation*) dokumentasi adalah pekerjaan pengumpulan, penyusunan dan penyebarluasan dokumen dari segala macam jenis lapangan aktifitas manusia.[25] Metode ini digunakan untuk mengetahui sejumlah informasi yang berkaitan dengan kondisi sekolah yang

---

[23] Merlitafutriana, *Pengertian Wawancara*, 2013, dalam http//www.google.com., diakses tanggal 6 Maret 2013

[24] Husaini Umar, *Teknik-Teknik Evaluasi Pengajaran,* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 69

[25] Yurike Riestia, *Pengertian Dokumen dan Dokumentasi*, 2012, dalam http//www.google.com., diakses tanggal 6 Maret 2013

diambil secara tertulis dari MI Muhammadiyah Pabelan untuk mendapatkan dokumen-dokumen yang diperlukan oleh peneliti.

5. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat dipresentasikan semuanya kepada orang lain. Analisis data ini dilakukan setelah data terkumpul kemudian menganalisa data tersebut sehingga dapat ditarik kesimpulan.

Aktifitas dalam analisis data selama di lapangan meliputi : reduksi data (merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan membuang data yang tidak diperlukan), penyajian data (menyusun pola hubungan), kesimpulan (bersifat sementara).

6. Skenario Penelitian

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah menyusun rancangan yang akan dilaksanakan. Peneliti merencanakan penerapan pembelajaran aktif *Jigsaw Learning* dengan mempertimbangkan hasil observasi dan wawancara yang diambil sebelum proses perencanaan tindakan kelas. Penelitian ini akan dilaksanakan dalam 3 siklus dan pada setiap siklus akan dievaluasi pada akhir pembelajaran. Guru mempersiapkan

rancangan pelajaran dengan membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang sesuai dengan materi pelajaran, membuat ringkasan materi menjadi beberapa sub bagian.

b. Pelaksanaan

Setelah memperoleh gambaran tentang keadaan kelas dan telah menyusun rancangan maka dilaksanakan penerapan pembelajaran aktif *Jigsaw Learning* pada pembelajaran Qur'an Hadits kelas I MI Muhammadiyah Pabelan sesuai dengan skenario yang telah dipilih dan ditetapkan.

1) Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok menurut kemampuan awal siswa.
2) Guru membagikan materi kepada masing-masing kelompok untuk dipelajari dan didiskusikan.
3) Pembentukan Kelompok *Jigsaw Learning*

   Setelah selesai mempelajari materi, masing-masing anggota dalam kelompok berhitung, kemudian pada nomor yang sama mereka berkumpul dan mempresentasikan materi yang telah dipelajari di kelompok awal. Lakukan sampai materi tersampaikan seluruhnya di dalam kelas.
4) Memberi Kesimpulan

   Setelah berdiskusi dan presentasi, guru memberikan kesimpulan dan penguatan kepada siswa tentang materi pelajaran yang dipelajari pada hari itu.

5) Evaluasi

Pada tahap ini, guru memberi tagihan kepada siswa berupa tes atau pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari.

c. Observasi

Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya. Proses ini dilakukan oleh seorang kolaborator yang bertugas untuk mengamati proses belajar mengajar di dalam kelas selama menerapkan metode pembelajaran aktif *Jigsaw Learning*. Hal yang diamati meliputi perilaku dan aktifitas serta interaksi antara guru dan siswa selam proses pembelajaran berlangsung.

d. Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan setelah kegiatan belajar mengajar selesai atau pada akhir pembelajaran pada setiap siklus. Evaluasi yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah ada peningkatan keaktifan, motivasi belajar dan hasil belajar Qur'an Hadits.

e. Refleksi

Dari kegiatan observasi, tindakan dan evaluasi yang telah dilakukan maka diperoleh informasi tentang penerapan metode pembelajaran aktif *Jigsaw Learning*. Kemudian data tersebut dianalisis dan disimpulkan dengan guru dan observer untuk

mengetahui seberapa jauh keberhasilan yang dilakukan. Sehingga akan muncul kekurangan dan kelebihan yang terjadi selama proses pembelajaran tersebut. Kekurangan tersebut akan diperbaiki pada proses pembelajaran siklus berikutnya.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan, maka penuls membagi dalam beberapa bab. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Pada bagian pertama terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan, halam persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstraksi, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman lampiran.

Bab I berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, hipotesis, indikator keberhasilan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang gambaran umum MI Muhammadiyah Pabelan yang meliputi : letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri dan berkembangnya, dasar dan tujuan pendidikan, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan, serta keadaan sarana dan prasarana.

Bab III berisi tentang deskripsi proses pembelajaran Qur’an Hadits dengan menerapkan metode pembelajaran aktif Jigsaw Learnig kelas I MI Muhammadiyah Pabelan dari siklus I, II dan III.

Bab IV berisi penutup yang berisi tentang kesimpulan, saran dan kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penelitian tindakan kelas yang berjudul "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Melalui Pembelajaran Aktif *Jigsaw Learning* pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits Kelas I MI Muhammadiyah Pabelan Mungkid Magelang" yang telah dilaksanakan dalam 3 siklus dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Proses belajar mengajar Qur'an Hadits kelas I MI Muhammadiyah Pabelan sebelum menggunakan metode Pembelajaran Aktif *Jigsaw Learning* belum mendapatkan hasil yang maksimal. Hal ini dibuktikan dengan nilai hasil belajar siswa yang masih rendah yaitu rata-rata kelas siswa hanya 60,8 dengan KKM 65. Sedangkan siswa yang mencapai ketuntasan belajar hanya 12 siswa atau 43% dan separuh lebih yaitu 16 siswa atau 57% siswa belu tuntas.
2. Proses belajar mengajar dengan menggunakan metode Pembelajaran Aktif *Jigsaw Learning* dapat berjalan dengan baik dan lancar, hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa kelas I MI Muhammadiyah Pabelan Mungkid Magelang.
3. Hasil belajar Qur'an Hadits siswa kelas I setelah menggunakan metode Pembelajaran Aktif *Jigsaw Learning* mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya nilai rata-rata

siswa yaitu menjadi 76,07 dan ketuntasan belajar mengalami peningkatan yaitu 24 siswa atau 85,71%.

4. Metode Pembelajaran Aktif *Jigsaw Learning* berdampak positif terhadap upaya peningkatan hasil belajar siswa yang ditandai dengan peningkatan rata-rata nilai siswa dan ketuntasan belajar siswa pada setiap siklus. Nilai rata-rata siswa sebelum tindakan adalah 60,8 kemudian pada siklus I meningkat menjadi 62,28 pada siklus II menjadi 70,00 dan siklus III menjadi 76,07. Sedangkan ketuntasan belajar siswa sebelum tindakan adalah hanya 43% atau 12 siswa, kemudian pada siklus I meningkat menjadi 50% atau 14 siswa, pada siklus II 75% atau 21 siswa dan pada siklus III menjadi 85,71% atau 24 siswa.

B. SARAN

1. Guru

a. Diharapkan guru dapat menerapkan metode, model dan strategi ataupun teknik pembelajaran yang bervariasi, aktif dan menyenangkan agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh sehingga akan berdampak pada hasil belajar siswa.

b. Diharapkan guru dapat melaksanakan salah satu metode Pembelajaran Aktif *Jigsaw Learning* pada mata pelajaran yang dapat dibagi menjadi beberapa topik sehingga pembelajaran tidak hany monoton saja.

c. Dalam melaksanakan metode Pembelajaran Aktif *Jigsaw Learning* diperlukan persiapan yang sangat matang, waktu yang cukup serta

guru harus benar-benar menguasai materi pelajaran yang diampu tersebut.

2. **Siswa**

Diharapkan siswa dapat berperan aktif dalam berdiskusi, bekerja sama dengan teman baik secara individu ataupun bersama dengan kelompoknya sehingga akan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa tersebut.

3. **Sekolah**

a. Sekolah perlu mencanangkan kepada guru untuk selalu berinovasi di dalam proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran tersebut.

b. Sekolah perlu membuat program pelatihan bagi guru untuk meningkatkan wawasan dan ketrampilannya dalam mengaplikasikan berbagai model, metode dan strategi pembelajaran yang lebih luas.

C. PENUTUP

Alhamdulilahi rabbil 'alamin puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat, nikmat dan hidayah serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penulis menyadari bahwa penelitian ini belum mencapai hasil yang sangat sempurna dan memuaskan karena terbatasnya kemampuan berpikir dan berkarya, maka penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun guna kesempurnaan dan perbaikan skripsi ini.

Demikian, semoga karya ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya. Amin ya rabbal 'alamin.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu & Supriono, Widodo, *Psikologi Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 1991

Al Qur'an dan Terjemahnya, Jakarta : Departemen Agama RI, 2008

Arikunto, Suharsimi, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Bumi Aksara, 2006

Burhanudin, *Pengertian Pembelajaran Aktif*, www.E/Internet/pembelajaran Aktif dalam Google.com, 2013, diakses tanggal 6 Februari 2014

Daradjat, Zakiah, Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam, Jakarta : Bumi Aksara, 2001

Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : Bumi Aksara, 2005

Hamruni, *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif-Menyenangkan*, Yogyakarta : Investidaya, 2012

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Jakarta, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Kusnandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2007.

Merlitafutriana, *Pengertian Wawancara*, dalam http//www.google.com., 2013,

diakses tanggal 6 Maret 2014

Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan MI, Jakarta, Nadia Media, 2008

Nurhayati, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Qur'an Hadits Siswa Kelas V Melalui Metode NHT (Numbered Head Together) MI Nurul Huda Manyarejo Plupuh Sragen Tahun 2010/2011"*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011

Nadziroh, Siti, "*Efektifitas Metode Pembelajaran Aktif True or False Dalam Peningkatan Hasil Belajar Qur'an Hadits siswa di MI Muhammadiyah Pabelan"*, Skripsi, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang, 2011

Purwanto, M. Ngalim. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012

Roisah, Ana, *"Peningkatan Prestasi Belajar Qur'an Hadits Melalui Media Puzzle Pada Peserta Didik Kelas IV MIN Melikan Rongkop Semester Genap Tahun 2012/2013"*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013

Riesta, Yurike, *Pengertian Dokumen dan Dokumentasi*, dalam http//www.google.com., 2013, diakses tanggal 6 Maret 2013

Slavin, Robert, *Cooperative Learning Teori Riset dan Praktik*, Bandung : Nusa Media, 2008

Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2005

Umar, Husaini, *Teknik-Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009

Zaini Hisyam, dkk, *Strategi Pembelajaran aktif*, Yogyakarta, CTSD, 2007

DAFTAR LAMPIRAN

1. Bukti Seminar Proposal
2. Kartu Bimbingan Skripsi / Tugas Akhir
3. Lembar Observasi Siswa
4. Contoh RPP
5. Soal tes
6. Kunci Jawaban
7. Surat Keterangan Riset
8. Struktur Organisasi
9. Daftar nama siswa
10. *Curriculum Vitae*

Lembar Observasi Siswa

Dalam Pembelajaran Qur'an Hadits Kelas I

Menggunakan Metode Pembelajaran Aktif Jigsaw Learning

No.	Aspek Yang Diamati	Jumlah siswa	Prosentase
1	Perhatian terhadap penjelasan guru	.....	.....
2	Keaktifan bertanya terhadap hal-hal yang belum jelas	.....	.....
3	Dapat menjawab pertanyaan guru	.....	.....
4	Menyetujui hasil pekerjaan teman	.....	.....
5	Menyelesaikan soal tepat waktu	.....	.....
6	Kemampuan komunikasi hasil	.....	.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MI Muhammadiyah Pabelan

Kelas : I

Semester : II

Mata Pelajaran : Qur'an Hadits

Waktu : 4 x 35 menit (2 kali pertemuan)

A. Standar Kompetensi

Memahami huruf-huruf hijaiyah dan tanda bacanya.

B. Kompetensi Dasar

1. Mengidentifikasi huruf-huruf hijaiyah dan tanda bacanya.
2. Membaca huruf-huruf hijaiyah sesuai makhrajnya.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran diharapkan siswa dapat :

1. Peserta didik mampu mengidentifikasi huruf-huruf hijaiyah dan tanda bacanya.
2. Peserta didik mampu membaca huruf-huruf hijaiyah sesuai makhrajnya.

D. Materi Pembelajaran

1. Huruf hijaiyah.
2. Tanda baca (harakat)

E. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Kooperatif

Model : *Jigsaw Learning*

Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi kelompok, tanya jawab, tugas

F. Langkah-langkahPembelajaran

A. Kegiatan Awal (10 menit)

1. Mengucapkan salam, berdoa, melakukan persensi.
2. Apersepsi tentang materi huruf hijaiyah.
3. Memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

B. Kegiatan Inti (50 menit)

Eksplorasi, dalam kegiatan eksplorasi, guru :

a. Membagi kelas menjadi 5 kelompok yang beranggotakan antara 5-6 siswa(kelompok awal).
b. Membagi materi pada Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada masing-masing kelompok.

Elaborasi, dalam kegiatan elaborasi, guru :

a. Membimbing siswa untuk membaca dan memahami materi yang di dapat untuk masing-masing kelompok.
b. Membimbing siswa agar mendiskusikan materi sehingga setiap anggota dalam kelompok menguasai materi tersebut.
c. Membimbing siswa untuk membentuk kelompok *Jigsaw.*
d. Memberikan instruksi kepada siswa untuk bergabung dalam kelompok *Jigsaw* dan menyampaikan materi yang telah dipelajari ke dalam kelompok *Jigsaw* tersebut.

Konfirmasi, dalam kegiatan konfirmasi, guru :

a. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari.
b. Bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahpahaman, memberikan penguatan dan membuat kesimpulan.

C. Kegiatan Akhir (10 menit)

a. Memberikan tugas
b. Memberikan pekerjaan rumah
c. Mengakhiri pelajaran dengan mengucap salam

G. Sumber Belajar dan Alat Peraga

Sumber Belajar :

a. Buku paket Cinta Al Qur'an Hadits kelas I MI (2007) Tiga Serangkai, Solo.
b. Buku paket Al Qur'an Hadis kelas I MI (2007) Departemen Agama, Semarang
c. Buku IQRO 1-6, AMM, Yogyakarta
d. LKS IQBAL

Alat Peraga : gambar poster huruf hijaiyah dan tanda bacanya.

H. Penilaian

Indikator	**Teknik**	**Bentuk Instrumen**	**Contoh Instrumen**
Menyebutkan nama-nama huruf hijaiyah	Tes Tertulis	Soal pilihan ganda	Huruf jim apabila ditulis dengan huruf arab adalah... a. خ b. ح c. ج

Kriteria Penilaian

No.	**Aspek**	**Kriteria**	**Skor**
1.	Konsep	Semua benar	4
		Sebagian besar benar	3
			2
			1

Performansi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Praktik	Aktif Cukup aktif Kurang aktif	3 2 1
2.	Sikap	Baik Cukup kurang	3 2 1

Pabelan, 10 Maret 2014

Mengetahui, Guru Kelas I

Kepala Madrasah

Ahmad Haqiqi, S.Pd.I Rinawati

SOAL-SOAL

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b atau c pada jawaban yang paling benar !

1. Huruf hijaiyah ada....

   a. 20 b. 24 c. 29

2. Huruf jim apabila ditulis dengan huruf arab adalah.....

   a. خ b. ح c. ج

3. Huruf kha apabila ditulis dengan huruf arab adalah.....

   a.خ b.ح c. ج

4. Huruf tsa apabila ditulis dengan huruf arab adalah.....

   a. ث b. س c. ش

5. Huruf sin apabila ditulis dengan huruf arab adalah.....

   a.ث b.س c.ش

6. Huruf zain apabila diulis dengan huruf arab adalah.....

   a. ز b. ر c. ذ

7. Huruf qaf apabila ditulis dengan huruf arab adalah.....

   a. و b. ق c. غ

8. Huruf ي apabila ditulis latin adalah.....

   a. Ya b. Ta c. Ba

9. د nama huruf disamping adalah.....

   a. Zai b. Dal c. Ra

10. Tanda baca fathah dilambangkan dengan.....

a. _____ b. _____ c. _____

11. Tanda baca kasrah dilambangkan dengan.....

a. _____ b. _____ c. _____

12. Tanda baca dhamah dilambangkan dengan.....

a. _____ b. _____ c. _____

13. Tanda baca fathah tanwin dilambangkan dengan.....

a. _____ b. _____ c. _____

14. Pada lafal غلب terdapat tiga huruf yaitu.....

a. غ ل ب b. ع ل ب c. خ ل ب

15. Lafal ل ز ح م ن terdiri atas huruf

a. ن م ح ز ل ا

b. ن ه ح ز ل ا

c. ن ف ح ز ل ا

16. قـر terdiri atas tabda baca.....

a. Fathah dan kasrah
b. Fathah dan damah
c. Damah dan kasrah

17. لــق terdiri atas tanda baca.....

a. Fathah dan kasrah
b. Fathah dan fathah
c. Fathah dan damah

18. رف terdiri atas tanda baca.....

a. Fathah dan kasrah
b. Damah dan fathah
c. Fathah dan kasrah

19. Huruf غ mempunyai nama.....

a. ‘ain b. gain c. Kha

20. Huruf sad dilambangkan.....

a. ص
b. ض
c. ط

Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar !

1. Huruf hijaiyah ada....
2. ادخل Dibaca.....
3. Kata <u>masjidku</u> jika ditulis dalam huruf arab menjadi.....
4. ق Huruf ini disebut.....
5. Huruf nun dan mim jika ditulis dalam huruf hijaiyah adalah.....
6. Tanda baca dhomah adalah....
7. Tanda baca —— disebut.....
8. Tanda baca —— disebut.....
9. Huruf hijaiyah yang ke 14 adalah.....
10. Huruf <u>dal</u> adalah urutan huruf hijaiyah yang ke.....

CURRICULUM VITAE

Nama : Rinawati

Tempat/Tanggal Lahir : Magelang, 5 Nopember 1984

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Dukuhan Rt 02 Rw 02 Bojong Mungkid Magelang

Riwayat Pendidikan :

1. TK ABA Krogowanan Sawangan Lulus Tahun 1990
2. SD Negeri Pabelan 4 Mungkid Lulus Tahun 1996
3. MTs Muhammadiyah 2 Mungkid Lulus Tahun 1999
4. SMU Muhammadiyah 1 Muntilan Lulus Tahun 2002
5. D2 PGSD/MI Universitas Muhammadiyah Magelang Lulus Tahun 2004
6. Mahasiswa S1 Transfer Pasca D2 Program DMS Jurusan PGMI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STRUKTUR ORGANISASI MI MUHAMMADIYAH PABELAN

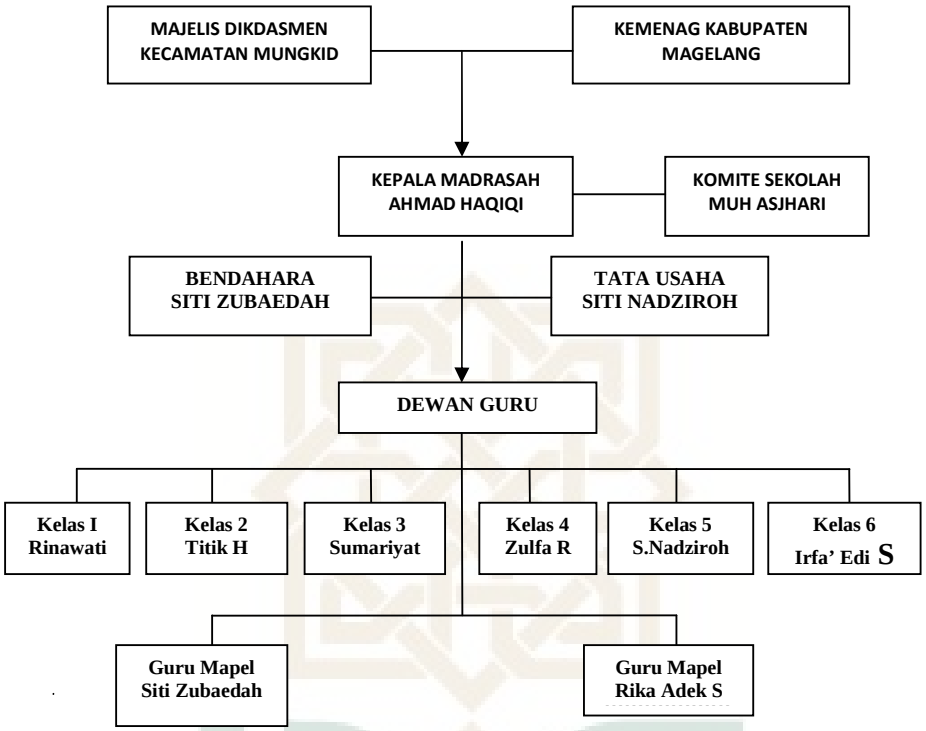

DAFTAR NAMA SISWA KELAS I MI MUHAMMADIYAH PABELAN

TAHUN AJARAN 2013/2014

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	
		Laki-laki (L)	Perempuan(P)
1	Aan Syahrul Anurudin	L	
2	Abimas Henggi Prasetya	L	
3	Ahmad Fatahul ‘Ulum	L	
4	Afifah Zaqatul Munawaroh		P
5	Ayuvirna Novia Dewi		P
6	Chelsea Nur Qonita		P
7	Daif Akhsanudin	L	
8	Eko Wijanarko	L	
9	Elsa Saputri		P
10	Hafiz Wahyu Fahriansyah	L	
11	Hanif Vasta Biqul Carolin		P
12	Hendri Bayu Samudra	L	
13	Ibnu Adib Sulaiman	L	
14	M. Aditya	L	
15	M. Imron Amirulloh	L	
16	M. Refan Hasan	L	
17	M. Wardana	L	
18	Naila Puspita Maharani		P
19	Pinkan Arista		P
20	Putri Fatma Nur Afifah		P
21	Retno Mita Wulandari		P
22	Reza Dwi Pamungkas	L	
23	Riyan Adi Nugroho	L	
24	Yoga Aji Saputra	L	
25	Zaskia Nilam Sabila		P
26	Arsadani Muhammad	L	
27	Febri Wayan Wulandari		P
28	M. Khoirudin Al-Halim	L	